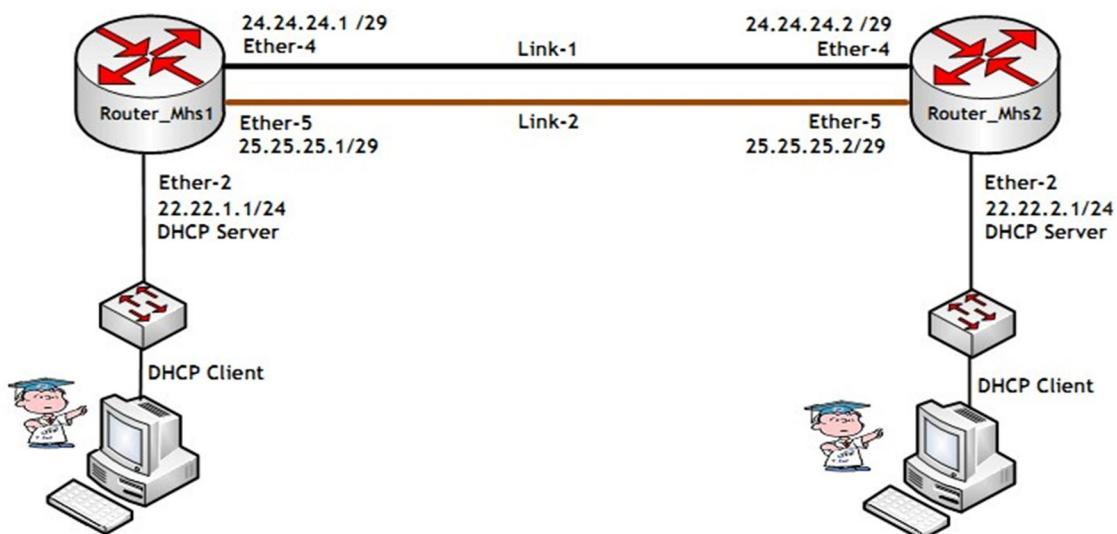




## Modul - 5

- ✓ Load Balancing
- ✓ Fail Over
- ✓ Load Balancing merupakan teknik dalam membagi beban trafik jaringan kepada beberapa link / jalur koneksi yang tersedia digunakan secara bersama-sama untuk melewaskan paket data.
- ✓ Topologi Implementasi Load Balancing.

Berikut adalah contoh topologi implementasi Load Balancing pada Router RB951-2n :



- ✓ Tahapan Konfigurasi Router Wireless RB951-2n [ Routing Load Balancing ]

Konfigurasi IP Address dan routing pada masing-masing interface router sesuai dengan topologi load balancing yang telah direncanakan, tahapan yang dilakukan diasumsikan telah login ke Router, berikut adalah konfigurasi pada Router\_Mhs1

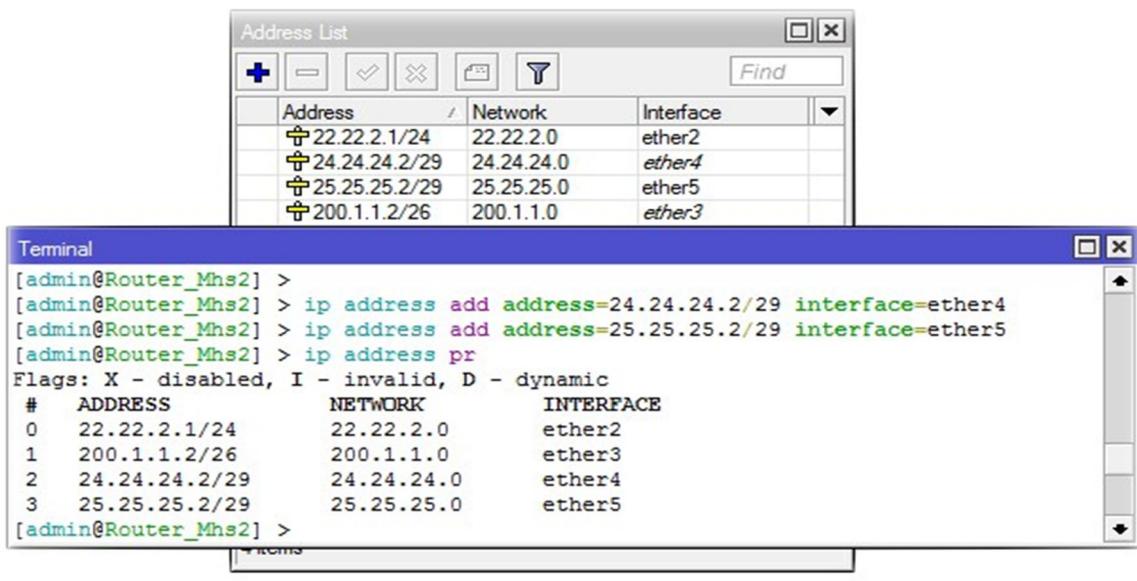
Address List			
	Address	Network	Interface
+	22.22.1.1/24	22.22.1.0	ether2
+	24.24.24.1/29	24.24.24.0	ether4
+	25.25.25.1/29	25.25.25.0	ether5
+	200.1.1.1/26	200.1.1.0	ether3

```

Terminal
[admin@Router_Mhs1] >
[admin@Router_Mhs1] >
[admin@Router_Mhs1] > ip address add address=24.24.24.1/29 interface=ether4
[admin@Router_Mhs1] > ip address add address=25.25.25.1/29 interface=ether5
[admin@Router_Mhs1] > ip address print
Flags: X - disabled, I - invalid, D - dynamic
#   ADDRESS          NETWORK          INTERFACE
0   22.22.1.1/24    22.22.1.0        ether2
1   200.1.1.1/26    200.1.1.0        ether3
2   24.24.24.1/29   24.24.24.0       ether4
3   25.25.25.1/29   25.25.25.0       ether5
[admin@Router_Mhs1] >

```

- ✓ Tahapan selanjutnya adalah konfigurasi IP Address sesuai rencana topologi pada Router\_Mhs2



- ✓ Setelah dilakukan konfigurasi IP Address pada masing-masing router [ untuk link 1 & 2 pada interface ether-4 & ether 5, dilanjutkan dengan pengaturan routing dengan dua jalur/link untuk menghubungkan 2 router seperti konfigurasi pada gambar berikut :

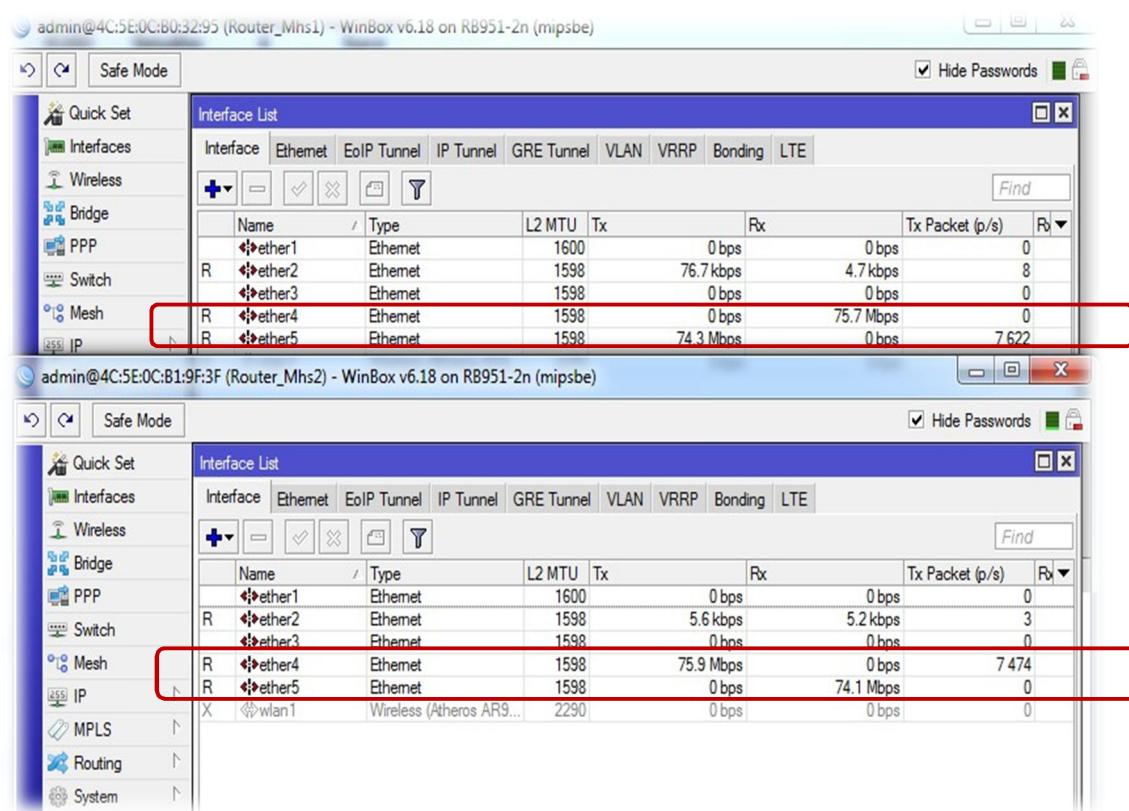
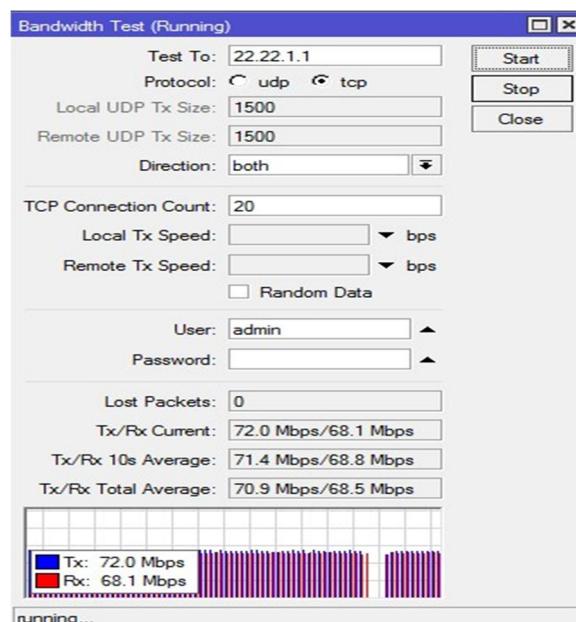
#Router\_Mhs1

```
terminal
[admin@Router_Mhs1] >
[admin@Router_Mhs1] > ip route add dst-address=22.22.2.0/24 gateway=24.24.24.2,25.25.25.2
[admin@Router_Mhs1] > ip route print
Flags: X - disabled, A - active, D - dynamic, C - connect, S - static, r - rip, b - bgp, o - ospf, m - mme, B - blackhole, U - u
# DST-ADDRESS      PREF-SRC      GATEWAY          DISTANCE
0 ADC 22.22.1.0/24 22.22.1.1  ether2            0
1 A S 22.22.2.0/24          24.24.24.2        1
                  25.25.25.2
2 ADC 24.24.24.0/29 24.24.24.1  ether4            0
3 ADC 25.25.25.0/29 25.25.25.1  ether5            0
4 DC 200.1.1.0/26 200.1.1.1  ether3            255
[admin@Router_Mhs1] >
[admin@Router_Mhs1] >
[admin@Router_Mhs1] >
[admin@Router_Mhs1] >
[admin@Router_Mhs1] >
```

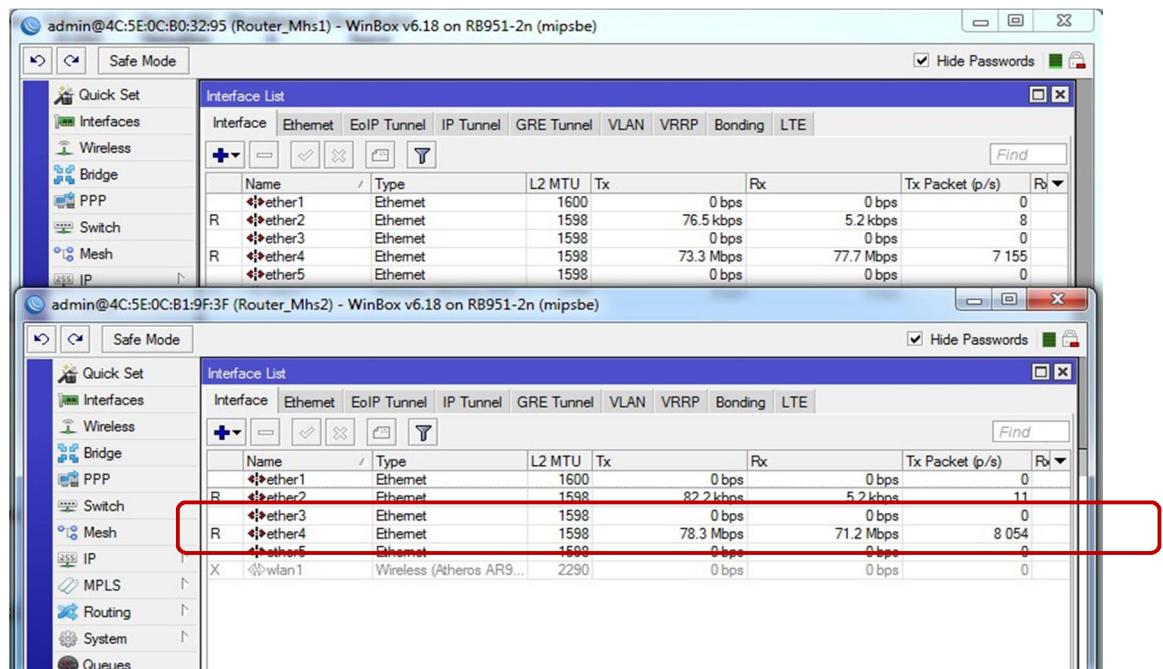
#Router\_Mhs2

```
terminal
[admin@Router_Mhs2] >
[admin@Router_Mhs2] >
[admin@Router_Mhs2] > ip route add dst-address=22.22.1.0/24 gateway=24.24.24.1,25.25.25.1
[admin@Router_Mhs2] > ip route pr
Flags: X - disabled, A - active, D - dynamic,
C - connect, S - static, r - rip, b - bgp, o - ospf, m - mme,
B - blackhole, U - unreachable, P - prohibit
# DST-ADDRESS      PREF-SRC      GATEWAY          DISTANCE
0 A S 22.22.1.0/24          25.25.25.1        1
                  24.24.24.1
1 ADC 22.22.2.0/24 22.22.2.1  ether2            0
2 ADC 24.24.24.0/29 24.24.24.2  ether4            0
3 ADC 25.25.25.0/29 25.25.25.2  ether5            0
4 DC 200.1.1.0/26 200.1.1.2  ether3            255
[admin@Router_Mhs2] >
```

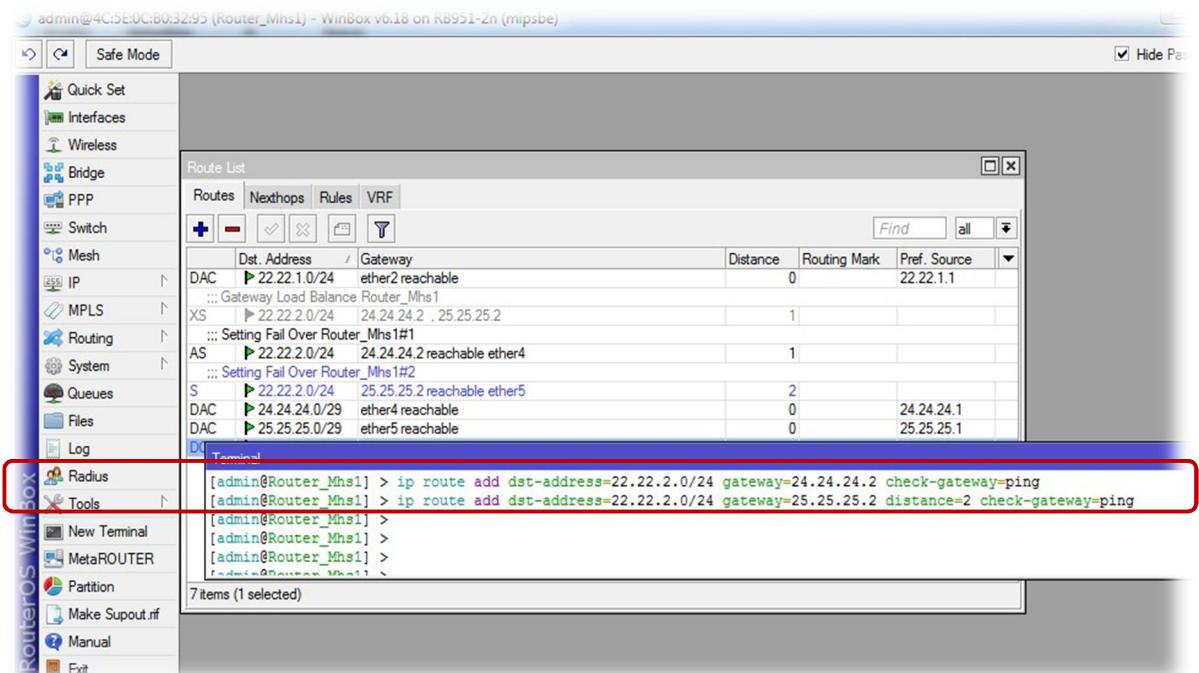
- ✓ Tahapan selanjutnya adalah melakukan pengujian Router Load Balancing, pada contoh kasus ini menggunakan Test Bandwidth pada Winbox Mikrotik Menu Tools - **Bandwidth Test**, berikut adalah test bandwidth ke Router\_Mhs1 [ IP 22.22.1.1 ] dengan protocol TCP dan Direction 2 arah [ Send Receive ] , isikan user login dari Router\_Mhs1 seperti pada gambar berikut :



- ✓ Gambar berikut contoh kondisi dimana link/ jalur koneksi pada interface ether-5 tidak Aktif



- ✓ Fail Over merupakan cara penerapan link / jalur koneksi untuk menuju network tujuan, pada kondisi normal hanya ada satu link / jalur koneksi [ link utama ], link/jalur lainnya hanya sebagai cadangan dan digunakan pada saat link utama terputus.
- ✓ Untuk contoh kasus implementasi Fail Over digunakan contoh topologi pada Load Balancing. [ “ konfigurasi Routing Load Balancing yang telah ada di non aktifkan terlebih dahulu / disable ], dilanjutkan dengan konfigurasi routing - Fail Over pada masing-masing router seperti pada gambar berikut



## #Router\_Mhs2

